

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD

Zulfitria

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.
KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

fzulfitria@yahoo.com

ABSTRACT

The influence of parental education background on student achievement. This research is motivated by research hypothesis that the influence of parental education background on student achievement. The purpose of this research is to know the influence of parents education background on student achievement. This research was conducted in May 2017. The population of this research is all the fourth graders which amounted to 48 students, sampling technique using saturated sampling. Data collection techniques through observation and documentation and data analysis techniques using chi-square test technique. The results of this study can be said significant, it is known then $X^2_{count} > X^2_{table}$ ($36.2 > 16.9$) at 5% significance level. Thus H_0 is rejected and H_a accepted, meaning there is a significant relationship between the educational background of parents with the achievement of fourth graders in the Primary School of Primary School 03. The higher the higher the parent education is also the achievement of learning.

Keywords: Background of parent education, Learning Achievement

ABSTRAK

Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa . Penelelitian ini dilatarbelakangi oleh hipotesis penelitian yang adanya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelas IV yang berjumlah 48 siswa, teknik sampling menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan teknik uji chi-square. Hasil penelitian ini dapat dikatakan signifikan, diketahui maka $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($36,2 > 16,9$) pada taraf signifikansi 5% . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Perigi 03. Semakin tinggi pendidikan orang tua semakin tinggi juga prestasi belajarnya.

Kata Kunci : Latar belakang pendidikan orang tua, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kesadaran untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup, yang di laksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Melalui pendidikan, manusia di stimulus untuk berfikir, menghargai dan berbuat. Untuk berpikir dan berbuat serta menghargai yang berkualitas, maka manusia dituntut untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi.

Menurut Ihsan (2011: 5) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan social yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian pendewasaan.

Latar belakang tingkat pendidikan orangtua disini yaitu ibu. Hal tersebut dikarenakan ibu merupakan faktor terpenting dalam mendidik anak karena ibu sebagai lingkungan pertama anak bersosialisasi dari anak lahir hingga dewasa, sedangkan ayah berperan sebagai hakim saja. Lingkungan keluarga yang terdiri atas orang tua dan anak, ayah, dan ibu memiliki kedudukan sama, kedudukannya adalah sama-sama sebagai orangtua. Namun, peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat kepada ibu, dibandingkan kepada ayah yang memiliki peran sebagai sumber kekuasaan dan hakim.

Keterkaitan orang tua dalam hal ini sangat penting, apalagi kalau dilihat dalam

pendidikan. Salah satu contohnya, apabila ada pekerjaan rumah (PR) yang tidak bisa dijawab, orang tua sebaiknya membantu dan membimbing anaknya. Sehingga peran orang tua tidak hanya sekedar memberikan uang jajan atau menyekolahkan dia, tetapi juga ikut berperan dalam proses pendidikan anaknya. Dalam proses pendidikan semua pihak terlibat, dan oleh karenanya baik guru, siswa, dan orang tua mesti kreatif. Selama ini sebagian orang tua berpikir bahwa pendidikan itu hanya merupakan tanggung jawab sekolah. Orang tua yang lebih utama membimbing anaknya di rumah agar termotivasi untuk belajar, tidak hanya bergantung terhadap guru di sekolah. Faktor orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan sangat mempengaruhi prestasi anak.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV. Serta untuk mengetahui tentang pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Menganalisis hasil dari pendidikan orang tua terhadap prestasi siswa.

Hakikat Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Hamalik (2013: 27) menjelaskan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Maksudnya belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan

suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu'u (2004: 75) prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Menurut Hamdani (2011: 137) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

2. Hakikat Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Tatang (2016: 31) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sholehuddin (2010: 1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah pusaka yang sangat berharga. Dengan pendidikan, manusia dapat melestarikan keturunannya, dengan pendidikan juga manusia dapat membekali diri dan masyarakatnya dengan berbagai nilai dan norma.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar pribadi yang dididik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri.

b. Satuan, Jenis dan Jenjang Pendidikan Orang Tua

Menurut Ihsan (2011: 20) dalam hal ini Mendikbud menetapkan satuan, jenis dan jenjang pendidikan yaitu :

1) Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan adalah suatu dalam sistem pendidikan nasional yang merupakan wahana belajar baik di sekolah maupun luar sekolah.

2) Jenis pendidikan

Jenis pendidikan adalah satuan pendidikan yang di kelompokkan sesuai dengan sifat dan tujuannya. Jenis pendidikan dalam sistem pendidikan nasional terdiri dari pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah :

a) Pendidikan sekolah

Jenis pendidikan sekolah adalah jenis pendidikan yang berjenjang dan berstruktur dan berkesinambungan sampai dengan perguruan tinggi. Jenis pendidikan sekolah mencakup pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, dan pendidikan Angkatan.

b) Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan struktur persekolahan tetapi masih berkesinambungan. Pendidikan di luar sekolah dapat dibedakan menjadi pendidikan keterampilan, pendidikan perluasan wawasan dan pendidikan keluarga.

3) Jenjang Pendidikan

a) Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan menumbuhkan sikap dasar yang di perlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

b) Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan

hubungan timbal balik dengan lingkungan social budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar Variabel (Darmadi 2014: 43). Metode survey ini bertujuan untuk mengetahui antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Metode ini diharapkan dapat menemukan pengaruh antara dua variabel yaitu : latar belakang pendidikan orang tua (ibu) (variabel x) dengan prestasi belajar (variabel y).

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Perigi 03 yang berjumlah 48 siswa.

2. Sampel

Sampel yang terpilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Perigi 03 yang berjumlah 48 siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Perigi 03 Kecamatan

Pondok Aren, Kelurahan Parigi Lama, Kota Tangerang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama enam bulan, di mulai pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017. Jadwal pelaksanaan penelitian di sajikan pada tabel berikut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam hal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan Menurut Sugiono (2015: 204) adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati latar belakang pendidikan orang tua (ibu) pada kelas IV.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini pengumpulan data tentang prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan cara meminta biodata siswa serta nilai raport siswa pada semester I tahun 2016/2017.

Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dengan bentuk nominal atau analisis katagorisasi tidak perlu melakukan uji persyaratan analisis

seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan regresi linieritas sederhana, dan dilakukan uji statistik nonparametrik.

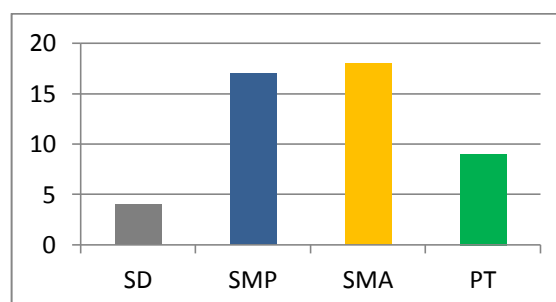
2. Uji Hipotesis

Uji menguji hipotesis penelitian karena data berbentuk nominal dan original maka dilakukan uji non parametrik dengan teknik chi- square dan koefisien kontingensi, Menurut siregar koefisien kontingensi (2013: 368) adalah metode yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (katagori).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh bahwa latar belakang pendidikan orang tua (ibu) pada kelas IV adalah pendidikan orang tua (Ibu) yang lulusan SD ialah 4 siswa, SMP ialah 17 siswa, SMA ialah 18 siswa dan perguruan tinggi ialah 9 siswa.

Diagram 1. Latar belakang pendidikan orang tua (ibu) kelas IV

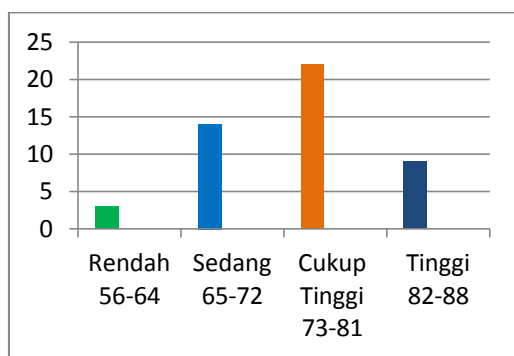


a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ini diambil dengan mengumpulkan data raport siswa tentang nilai rata-rata prestasi yang dicapai oleh siswa pada kelas IV semester I tahun 2016/2017. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran. Prestasi belajar diambil dari nilai raport kelas IV pada tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikannya SD terdapat 1 siswa yang nilai prestasinya rendah, 2 siswa yang nilai prestasinya sedang dan 1 siswa yang nilai prestasinya cukup tinggi. Pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikannya SMP terdapat 2 siswa yang nilai prestasinya rendah, 5 siswa yang nilai prestasinya sedang dan 10 siswa yang nilai prestasinya cukup tinggi. Pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikannya SMA terdapat 7 siswa yang nilai prestasinya sedang, 10 siswa yang nilai prestasinya cukup tinggi, 1 siswa yang nilai prestasinya tinggi. Pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi (PT) terdapat 1 siswa yang nilai prestasinya cukup tinggi dan 8 siswa yang nilai prestasinya tinggi.

Diagram 2. Nilai raport kelas IV pada semester I tahun ajaran 2016-2017



Pada diagram 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV terdapat 3 siswa yang nilainya rendah, 14 siswa yang nilainya sedang, 22 siswa yang nilainya cukup tinggi, dan 9 siswa yang nilainya tinggi. Pada kelas IV lebih banyak siswa yang nilainya cukup tinggi karena sebanyak 22 siswa.

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dengan bentuk nominal

atau analisis katagorisasi tidak perlu melakukan uji persyaratan analisis seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan regresi linieritas sederhana, dan dilakukan uji statistik nonparametrik.

2. Uji Hipotesis

Tahapan untuk mengitung koefisien kontingensi (C)

Tabel 2. menghitung nilai X² hitung

Pendidikan Ibu	Rendah 56-64	Sedang 65-72	Cukup 73-81	Tinggi 82-88	Total
SD	1	2	1	-	4
SMP	2	5	10	-	17
SMA	-	7	10	1	18
PT	-	-	1	8	9
Jumlah	3	14	22	9	48

Menghitung nilai frekuensi harapan (fe) dapat dicari dengan rumus :

$$fe = \frac{(\sum fk) \cdot (\sum fb)}{\sum T}$$

Tabel 3. Menghitung Chi Square

No	Fo	fe	(fo-fe) ² fe
1.1	1	0,2	3,2
2.1	2	1,2	0,5
3.1	1	1,8	0,3
1.2	2	1,1	0,7
2.2	5	4,9	0,0
3.2	10	7,7	0,6
2.3	7	5,2	0,6
3.3	10	8,2	0,4
3.4	1	3,7	1,9
3.4	1	4,1	2,3
4.4	8	1,6	25,6
	Total		36,1

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontingensi dan chi-square bahwa nilai X² hitung = 36,1 dan X² tabel = 16,9 jika dibandingkan keduanya X² hitung > X² tabel (36,1 > 16,9) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa.

Interprestasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan pada kelas IV di SDN Perigi 03

pondok aren terdapat latar belakang pendidikan orang tua (ibu) pada kelas IV adalah pendidikan orang tua (Ibu) yang lulusan SD ialah 4 siswa, SMP ialah 17 siswa, SMA ialah 18 siswa dan perguruan tinggi ialah 9 siswa. Berdasarkan kenyataan dilapangan latar belakang pendidikan orang tua (ibu) pada kelas IV lebih banyak lulusan SMA yaitu sebanyak 18 siswa. Sedangkan untuk prestasi belajarnya dilihat dari nilai raport pada semester I kelas IV adalah terdapat 3 siswa yang nilainya rendah (56-64), 14 siswa yang nilainya sedang (65-72), 22 siswa yang nilainya cukup tinggi (73-81), dan 9 siswa yang nilainya tinggi (82-88) . Pada kelas IV lebih banyak siswa yang nilainya cukup tinggi karena sebanyak 22 siswa.

Berdasarkan data yang telah diperoleh antara latar belakang pendidikan orang tua (ibu) dan prestasi belajar siswa pada kelas IV bahwa pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikannya SD terdapat 1 siswa yang nilai prestasinya rendah, 2 siswa yang nilai prestasinya sedang dan 1 siswa yang nilai prestasinya cukup tinggi. Pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikannya SMP terdapat 2 siswa yang nilai prestasinya rendah, 5 siswa yang nilai prestasinya sedang dan 10 siswa yang nilai prestasinya cukup tinggi. Pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikannya SMA terdapat 7 siswa yang nilai prestasinya sedang, 10 siswa yang nilai prestasinya cukup tinggi, 1 siswa yang nilai prestasinya tinggi. Pendidikan orang tua (ibu) yang tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi (PT) terdapat 1 siswa yang nilai prestasinya cukup tinggi dan 8 siswa yang nilai prestasinya tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua (Ibu), semakin tinggi prestasi belajar yang siswa yang telah dicapainya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji chi-square bahwa nilai Chi-Square sebesar $X^2 = 36,1$ X^2 hitung sebesar $36,1$. $dk = (k-1)(b-1) = (4-1) (4-1) dk = 3 \times 3 = 9$, dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 dengan nilai 16,9 maka dapat diketahui X^2 tabel sebesar 16,9 . jika dibandingkan dengan keduanya maka X^2 hitung $>$ X^2 tabel ($36,2 > 16,9$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua (ibu) dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Maka semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Maka semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, yang telah dilakukan di SDN Perigi 03 pondok aren, terdapat latar belakang pendidikan orang tua (ibu) pada kelas IV adalah pendidikan orang tua (Ibu) yang lulusan SD ialah 4 siswa, SMP ialah 17 siswa, SMA ialah 18 siswa dan perguruan tinggi ialah 9 siswa. Berdasarkan kenyataan dilapangan latar belakang pendidikan orang tua (ibu) pada kelas IV lebih banyak lulusan SMA yaitu sebanyak 18 siswa. Sedangkan untuk prestasi belajarnya dilihat dari nilai raport pada semester I kelas IV adalah terdapat 3 siswa yang nilainya rendah (56-64), 14 siswa yang nilainya sedang (65-72), 22 siswa yang nilainya cukup tinggi (73-81), dan 9 siswa yang nilainya tinggi (82-88) . Pada kelas IV lebih banyak siswa yang

nilainya cukup tinggi karena sebanyak 22 siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji chi-square bahwa nilai Chi-Square sebesar $X^2 = 36,1$ X^2_{hitung} sebesar $36,1$. $dk = (k-1)(b-1) = (4-1)(4-1) dk = 3 \times 3 = 9$, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan nilai 16,9 maka dapat diketahui X^2_{tabel} sebesar 16,9 . Jika dibandingkan dengan keduanya maka $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($36,2 > 16,9$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua (ibu) dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Maka semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti sampaikan adalah: Bagi siswa, dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam belajar agar prestasi belajar semakin baik.

Bagi pihak sekolah, diharapkan terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan fasilitas baik sarana maupun prasarana sehingga diharapkan mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi orang tua, dapat meningkatkan perhatian dan dukungannya dalam proses belajar anak agar prestasi belajarnya semakin meningkat.

Bagi peneliti lain, dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Dan Dasar Implementasi). Bandung: Alfabeta

Djamarah Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta :Renika Cipta

Hamdani, 2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Hamalik, Oemar, 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Ihsan, Fuad, 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Renika Cipta

Ihsan, Fuad, 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Purwanto, Ngalim. 2011. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Rosda karya

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sholehuddin.2010. *Pendidikan Sebagai Basis Penguatan Kerukunan Masyarakat*. Depok: Bina Muda Cipta Reaksi

Siregar Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana

Tatang, 2016.*Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Tu'u, Tulus. 2014. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

REFERENSI

Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep*